



Perketat Daging Glonggongan

Pembelian Wajib Lalui RPH Resmi

JOGJA - Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Jogja mulai mengambil peran untuk memastikan daging sapi yang beredar di pasaran layak konsumsi. Itu terkait akan segera datangnya Ramadan, yang biasanya terjadi peningkatan konsumsi daging.

Disperindagkoptan mengimbau warga Jogja untuk cermat memilih daging. Sebab, ada kemungkinan daging glonggongan yang

tidak layak konsumsi masuk ke Jogjakarta menjelang Ramadan.

Kepala Disperindagkoptan Kota Jogja Suyana mengatakan, imbauan tersebut untuk pengawasan di sejumlah pasar tradisional. Meski saat ini belum ditemukan daging glonggongan dan daging bercacing di pasaran.

Imbauan tersebut, kata dia, dapat menjadi bentuk kewaspadaan bagi konsumen dan pedagang untuk tidak menjual daging tak layak konsumsi. "Kita terus perketat pengawasan daging memasuki puasa akhir bulan ini. Termasuk kita juga telah memetakan wilayah luar

Jogja selama ini masih memasok daging yang tidak layak dikonsumsi," terang Suyana di Balai Kota Jogja kemarin (9/6).

Ia berharap masyarakat jeli saat membeli daging sapi. Selain itu, pedagang wajib membeli daging sapi melalui rumah pematongan hewan (RPH) resmi.

Pemesanan daging sapi yang dilakukan pedagang langsung dari daerah di luar Jogja, kata dia, bakal sulit diawasi. Ia memberi contoh pedagang dan warga Jogja yang mengambil daging dari Boyolali untuk usaha makanan atau katering. Kualitas dan jaminan kesehatan terhadap

daging tersebut tidak dapat dilakukan karena tidak diambil dari RPH resmi.

"Kalau melalui RPH dan pasar kita, kualitas daging yang akan dikonsumsi masyarakat dijamin aman," katanya.

Disperindagkoptan juga akan melakukan pengawasan langsung di lapangan terkait rumah makan yang mengambil stok daging sapi dari luar Jogjakarta. Hal ini perlu dilakukan mengingat banyak katering yang menerima pesanan menu untuk buka puasa bersama. Untuk stok daging sapi di Jogja menjelang Ramadan dipastikan mencukupi. (hrp/amd/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005